

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu dan teknologi yang terus berkembang persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Peningkatan saingan ini memacu entitas bisnis baik skala besar, menengah, maupun kecil, untuk meningkatkan efektivitas di seluruh aspek operasional. Upaya esensial dalam memaksimalkan efektivitas adalah melalui pengelolaan persediaan bahan baku. Pengelolaan persediaan yang baik entitas bisnis mampu memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu, memastikan kelangsungan bisnis dalam mencapai tujuannya.

Persaingan perusahaan ada beberapa aspek-aspek seperti sumber daya manusia, inovasi teknologi, implementasi serta pembaruan sistem organisasi, dan kualitas produk memainkan peran kunci. Situasi ini menuntut perusahaan untuk merancang strategi serta menetapkan standar untuk produk berkualitas tinggi. Sistem produksi dan distribusi bisnis yang melekat adalah fluktuasi yang signifikan serta risiko yang tinggi. Perusahaan dalam konteks operasional sering mengalokasikan porsi besar dari modalnya ke dalam proses produksi dan aktivitas operasional (Nababan, 2019).

Semua perusahaan bisnis baik yang bergerak dalam sektor manufaktur maupun jasa mempunyai tujuan yang seragam yaitu memaksimalkan keuntungan. Pencapaian tersebut terhambat oleh beragam faktor diantaranya faktor krusial yaitu efisiensi dan kelancaran proses produksi. Kelancaran operasional ini memegang peranan sangat penting sebab mempengaruhi laba suatu perusahaan. Jika operasi berlangsung dengan lancar dan objektif bisnis akan tercapai, sebaliknya jika menghadapi hambatan tujuan menjadi sulit direalisasikan.

Bagi pelaku bisnis yang menghendaki keberlanjutan usahanya, keberadaan stok bahan baku di gudang merupakan suatu keharusan. Mengelola stok bahan bukan sekadar menumpuk barang di gudang, melainkan memerlukan pemahaman

mendalam tentang pengendalian dan manajemen persediaan bahan dasar itu sendiri. Persediaan adalah aset vital bagi perusahaan dalam operasi bisnis, sehingga perlu proaktif dalam pengelolaannya. Hal ini berarti entitas bisnis seharusnya mempersiapkan diri menghadapi berbagai situasi dan hambatan dalam manajemen persediaan dengan tujuan utama mengurangi total biaya yang diperlukan dalam pengelolaan stok tersebut.

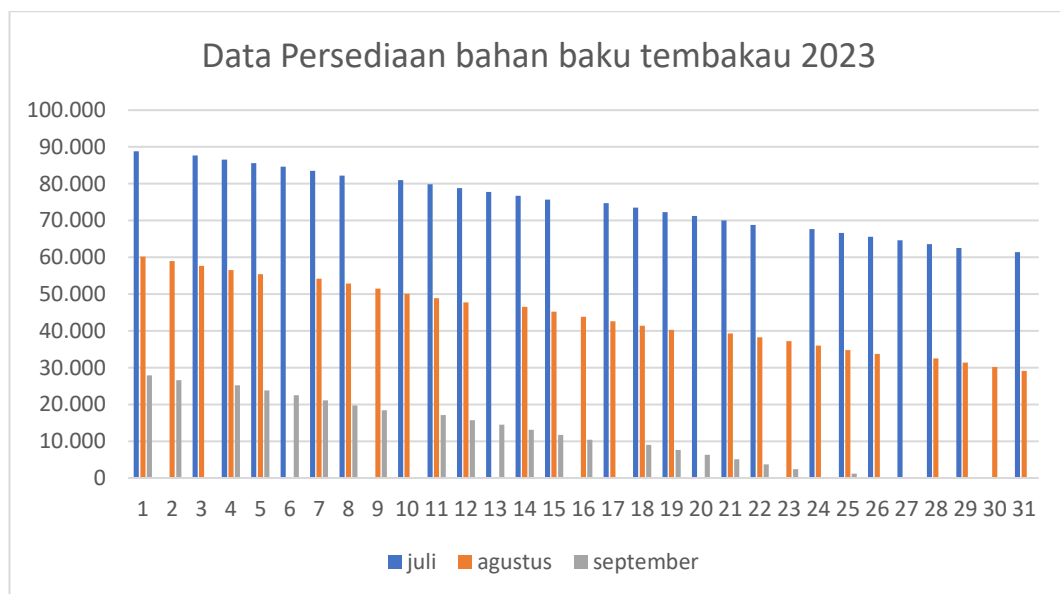
Keberadaan persediaan dalam lingkup industri baik manufaktur maupun non-manufaktur berdampak signifikan terhadap biaya. Menentukan volume persediaan yang berlebih dapat meningkatkan biaya penyimpanan, sementara volume yang kurang berpotensi merugikan ketika permintaan melebihi prediksi. Pengawasan atas persediaan bahan dasar menjadi krusial dalam industri, mengingat implikasinya terhadap efektivitas biaya, kontinuitas proses produksi, serta rentabilitas usaha. Keberadaan persediaan optimasi pun bertujuan untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan (Rusdiana, 2014).

Pengawasan dan pengendalian persediaan menjadi krusial bagi seluruh entitas bisnis, mengingat peranannya dalam menunjang efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui pengawasan yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan risiko akibat surplus atau defisit persediaan. Pentingnya pengawasan persediaan terlihat dalam dampaknya terhadap kontinuitas proses produksi. Seperti yang dijelaskan oleh (Julyanthry, 2020) pengendalian persediaan memegang peranan sangat penting sebab volume persediaan berdampak langsung pada kelancaran operasional dan efektivitas serta efisiensi perusahaan tersebut. Perlu dicatat bahwa kebutuhan persediaan bervariasi antar perusahaan, tergantung pada kapasitas produksi, jenis industri, dan prosedur operasional yang diterapkan.

PT. Ayunda Pamekasan adalah suatu perusahaan yang memproduksi rokok yang didirikan sejak tahun 2015 oleh Bapak Bambang Budianto sebab didorong oleh permintaan rokok yang terus meningkat di daerah Pamekasan dan sekitarnya. Lokasi perusahaan ini berada di Desa Jarin, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Produk pertama yang dihasilkan adalah rokok Ayu Hijau, berkategori sigaret kretek tangan (SKT), dan rokok turbo yang termasuk dalam kategori sigaret kretek mesin (SKM).

PT. Ayunda Pamekasan telah melakukan pendaftaran pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kabupaten Pamekasan dan memperoleh legalitas dengan NPPBKC 810252619-070200-0220103292569 mengukuhkannya sebagai perusahaan rokok resmi di wilayah Pamekasan. Tahun 2016, seiring dengan peningkatan penjualan PT. Ayunda Pamekasan mendirikan gudang baru berukuran 150 m² di Desa Akkor Kabupaten Pamekasan. Perusahaan ini juga meluncurkan beberapa varian produk rokok baru, seperti Turbo 12, Turbo 20, Ayu Pro, dan Surya Tama. Pendistribusian rokok milik PT. Ayunda Pamekasan terserbar di wilayah Jawa Timur yaitu Surabaya, Lamongan, Gresik, Bojonegoro dan Malang. Rokok yang diproduksi oleh PT. Ayunda Pamekasan banyak laku dipasaran dan diminati oleh kalangan dewasa maupun remaja.

PT. Ayunda Pamekasan menerima pesanan dalam pembuatan rokok sesuai permintaan konsumen. *Production planning and control* pada PT. Ayunda Pamekasan yaitu memakai sistem *Make-to-order* sebab proses produksi akan dikerjakan setelah pesanan dari pelanggan didapatkan. Sistem seperti ini menyebabkan suatu kebutuhan produk di PT. Ayunda Pamekasan tidak bisa diramalkan dan kapasitas tidak bisa direncanakan. Pembelian bahan baku di PT. Ayunda Pamekasan disesuaikan dengan standart perusahaan untuk menghasilkan kualitas sesuai yang diinginkan. Biaya pembelian baku yang dilakukan, yaitu pembelian tembakau, kertas ambri, lem, filter, kardus, bungkus rokok, dan plastik.



Gambar 1. 1 Persediaan Bahan Baku Tembakau

Manajemen persediaan bahan baku di PT. Ayunda Pamekasan masih menghadapi tantangan. Saat ini perusahaan sering membeli bahan tanpa analisis kebutuhan produksi mendalam. Lebih jauh, adakalanya perusahaan kekurangan bahan baku rokok hingga 4-5 hari dalam satu bulan, situasi yang timbul akibat kekosongan pasokan dari supplier. Keterlambatan dalam pengantaran bahan dasar seperti tembakau, kertas ambri, lem, filter, kardus, bungkus rokok, dan palstik berdampak pada penurunan volume produksi rokok, yang selanjutnya mengurangi potensi keuntungan.

Persediaan bahan baku di PT. Ayunda Pamekasan apabila yang dibutuhkan absen dan pesanan belum tiba, maka produksi terhenti mengingat tidak ada material untuk melanjutkan. Perlu untuk mempertimbangkan pentingnya bahan baku dan persediaan dalam produksi sekaligus memastikan ketersediaannya tidak berlebihan maupun kurang, karena bisa merugikan perusahaan. Sangat esensial bagi PT. Ayunda Pamekasan untuk menerapkan pengendalian persediaan yang efektif, memastikan keseimbangan antara kelebihan dan kekurangan stok, guna mengoptimalkan biaya dan keuntungan.

Studi ini bertujuan untuk memformulasikan konsep kalkulasi terkait manajemen persediaan, khususnya dalam konteks persediaan bahan baku yang efisien. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan introspeksi bagi manajemen PT. Ayunda pamekasan terhadap kebijakan yang telah diterapkan dalam mengelola persediaan bahan baku selama proses produksi. Selanjutnya, informasi dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas manajemen persediaan, sehingga mendorong kondisi operasional perusahaan menjadi lebih optimal.

Isu mengenai persediaan bahan baku merangkumi area yang amat luas. Untuk memfokuskan diskusi, penulis memilih untuk mengkaji aspek persediaan bahan baku. Berdasarkan konteks tersebut, judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah: "Analisis Inventory Control Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi Pada PT Ayunda Pamekasan".

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen persediaan menempati posisi krusial bagi perusahaan yang bergerak dalam produksi. Kebijakan persediaan yang diterapkan oleh perusahaan yang menghasilkan biaya penyimpanan secara berlebihan akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan penurunan keuntungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah penumpukan modal pada bahan mentah yang belum diolah, sehingga perusahaan memerlukan persediaan yang optimal. Beberapa metode kerap dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian persediaan secara optimal seperti *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut pandangan Slamet (Rumintang, 2023), penerapan EOQ dapat diterima jika memenuhi sejumlah kriteria seperti stabilitas kebutuhan barang dalam periode tertentu, konsistensi harga satuan bahan baku, ketersediaan bahan di pasaran, dan independensi bahan terhadap bahan lainnya dalam perhitungannya. Sementara itu, isu utama dalam riset ini yang hendak disoroti adalah bagaimana merancang strategi persediaan bahan baku yang optimal dengan menganalisa komparasi antara metode konvensional dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuannya adalah agar PT. Ayunda Pamekasan dapat menetapkan kebijakan persediaan yang akurat, menekan biaya keseluruhan persediaan bahan baku, serta mengadopsi pendekatan yang paling sesuai guna mencapai tata kelola persediaan yang efisien dan optimal. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan riset sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi optimalisasi pengelolaan persediaan bahan baku yang dijalankan oleh PT. Ayunda Pamekasan untuk mereduksi biaya produksi?
2. Berapa kuantitas pemesanan bahan baku rokok yang paling efisien menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) agar dapat mencapai tingkat persediaan yang efektif dengan minimalisasi biaya keseluruhan persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku yang diimplementasikan oleh PT. Ayunda Pamekasan dalam upaya mereduksi biaya produksi.
2. Menganalisis kuantitas pemesanan bahan baku rokok yang paling menguntungkan dan menilai biaya keseluruhan persediaan agar dapat diminimalkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berkeinginan untuk menyampaikan keuntungan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk perkembangan ilmu, kajian ini bertindak sebagai platform untuk memahami serta menyelesaikan tantangan secara akademik dan menyajikan kontribusi pemikiran berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan. Upaya dalam menerapkan teori pengaturan persediaan bahan baku melalui metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai instrumen untuk mengurangi biaya produksi di PT. Ayunda Pamekasan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah untuk menentukan tindakan dan kebijakan dalam rangka persiapan dan penyempurnaan demi perkembangan perusahaan. Selain itu, hasil ini juga menyuguhkan perspektif dan ekspektasi positif mengenai masa depan perusahaan. Penulis berkeinginan untuk mempertajam wawasan di ranah manajemen operasional terutama berkaitan dengan kendali persediaan bahan baku. Skripsi ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang fokus pada manajemen operasional, khususnya terkait kendali persediaan bahan baku.

1.5 Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, batasan masalah diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian tetap fokus dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang diatas pada penelitian analisis inventory control bahan baku dalam upaya menekan biaya produksi pada PT. Ayunda Pamekasan. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Bahan baku yang terdapat di gudang meliputi bahan baku tembakau, kertas ambri, lem, filter, kardus, bungkus rokok, dan plastik.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk pengendalian persediaan bahan baku PT. Ayunda Pamekasan yang hanya dijadikan sebagai usulan untuk perusahaan.

1.6 Asumsi Penelitian

1. Asumsi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah proses produksi berlangsung tanpa adanya kendala selama penelitian berlangsung.
2. Lead time, biaya pemesanan, biaya penyimpanan diasumsikan tetap.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk memudahkan dalam memahami pembahasan pada skripsi ini, maka penulis akan memaparkannya secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka memuat uraian tentang landasan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan maupun dari literatur-literatur yang sekiranya dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian memuat uraian tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat analisa hasil penelitian dan pembahasan memuat uraian tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian di PT. Ayunda Pamekasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran menjelaskan tentang hasil akhir yang diperoleh dari bab empat, bab ini diambil kesimpulan atas penyelesaian permasalahan yang ada serta memberikan saran-saran tambahan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN